

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seleksi karyawan tetap merupakan pemberian penghargaan kepada karyawan yang tekun dalam perusahaan yang membutuhkan untuk keberlangsungan finansial yang sedang dikerjakan. Karyawan tetap juga merupakan bantuan untuk perorangan yang berprestasi untuk melanjutkan perjuangan untuk perusahaan tempat mereka bekerja. Penetapan penerima karyawan tetap yang ditentukan oleh pihak perusahaan ini yang membuat terkadang pemilihan penerima karyawan tetap dipilih secara subjektif, penerima tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Marlina, 2016). Perhitungan manual dengan kriteria yang ada menyebabkan kurang efektif dan menjadi subjektifitas dalam melakukan pemilihan yang berhak mendapat status karyawan tetap (Marlina, Yusnaeni dan Indriyani, 2017). Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan mengungkapkan bahwa konsep Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) mendefinisikan bahwa sistem pengambilan keputusan merupakan suatu sistem interaktif berbasis komputer yang dapat membantu para pengambil keputusan dalam menggunakan data dan model untuk memecahkan persoalan yang bersifat tidak struktur (Marimin, Msc. 2004).

Dengan semakin banyaknya pemohon karyawan tetap, menjadikan tantangan tersendiri bagi pihak CV. Arzi Mitra Jaya untuk dapat memberikan suatu keputusan yang tepat, dan akurat dalam pengelolaan data penerima karyawan tetap yang benar-benar berhak diterima. Saat ini perusahaan masih menggunakan cara manual untuk menentukan karyawan yang berhak menjadi karyawan tetap, sehingga pengolahan data kurang efektif, membutuhkan waktu yang relatif lama dan sering terjadi

subjektifitas dari para pengambil keputusan. Untuk mempermudah para pengurus perusahaan dalam menentukan karyawan tetap, maka perlu adanya suatu sistem rekomendasi yang berfungsi untuk membantu melakukan seleksi kepada para calon karyawan tetap. Sistem rekomendasi penerimaan karyawan tetap adalah menggunakan sistem pendukung keputusan, suatu sistem yang berfungsi membantu pengurus perusahaan dalam melakukan penyeleksian terhadap para calon penerima karyawan tetap dengan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

Menurut Kurniasih (2013) TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981. TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak *Euclidean* untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut, sedangkan solusi negatif-ideal terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut. Solusi optimal dalam metode TOPSIS didapat dengan menentukan kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. TOPSIS akan merangking alternative berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu alternative terhadap solusi ideal positif. Alternatif-alternatif yang telah dirangking kemudian dijadikan sebagai referensi bagi pengambil keputusan untuk memilih solusi terbaik yang diinginkan. (Kusumadewi, Hartati, Harjoko, & Wardoyo, 2006).

Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan dalam

mengambil sebuah keputusan terhadap suatu permasalahan. Apalagi jika upaya pengambilan keputusan dari permasalahan tertentu, selain mempertimbangkan faktor/kriteria yang beragam, juga melibatkan beberapa orang pengambil keputusan. Permasalahan yang demikian dikenal dengan permasalahan *multiple criteria decision making* (MCDM). Dengan kata lain, MCDM juga dapat disebut sebagai suatu pengambilan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan kriteria tertentu. Metode TOPSIS digunakan sebagai suatu upaya untuk menyelesaikan permasalahan *multiple criteria decision making* hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alterntif keputusan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada CV. Arzi Mitra Jaya dalam rangka penulisan skripsi penulis yang berjudul: **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KARYAWAN KONTRAK MENJADI KARYAWAN TETAP PADA CV. ARZI MITRA JAYA MENGGUNAKAN METODE TOPSIS”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan beberapa pokok masalah yang dapat penulis ambil dan penulis jabarkan point-poinnya berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah inilah nantinya penulis dapat membangun suatu sistem yang akan membantu dalam proses penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap di CV. Arzi Mitra Jaya, maka beberapa pokok masalah yang penulis temukan yaitu:

1. Apakah dengan diterapkannya sistem penunjang keputusan metode topsis mampu memberikan informasi dan hasil seleksi karyawan?

2. Apakah karyawan dapat mengetahui hasil seleksi penerimaan menggunakan sistem penunjang keputusan menggunakan metode topsis?
3. Bagaimana melakukan penyeleksian karyawan di CV. Arzi Mitra Jaya dengan menggunakan sistem pendukung keputusan yang objektif ?
4. Bagaimana membangun sistem informasi menggunakan metode *Technique for order preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), sehingga pembuatan laporan dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan cara kerja penyeleksian karyawan dengan cepat dan lebih akurat?

1.3. Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis dapat menarik hipotesa sebagai berikut :

1. Proses penilaian hasil seleksi penerimaan akan dilakukan berdasarkan hasil akhir perhitungan metode TOPSIS.
2. Pemberian hasil keputusan akan di ambil dari sistam yang akan di rancang oleh penulis.
3. Hasil keputusan penerimaan karyawan tetap akan diumumkan pada aplikasi yang akan di rancang penulis, sehingga pihak perusahaan tidak perlu mencari hasil keputusan dengan cara manual.
4. Proses metode TOPSIS pada sistem akan memberikan penilaian yang akurat berdasarkan hasil tes para calon karyawan tetap.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan terhadap masalah yang akan dijadikan pokok pembahasan adapun batasan tersebut adalah :

1. Objek penelitian hanya dilakukan di CV. Arzi Mitra Jaya.

2. Sistem hanya memberikan rekomendasi kepada pihak penyeleksi untuk menentukan karyawan yang berhak menjadi karyawan tetap dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan yaitu metode TOPSIS.
3. Skripsi ini akan membahas tentang sistem yang akan digunakan sebagai pendukung keputusan dalam penyeleksian karyawan tetap CV. Arzi Mitra Jaya.
4. Penelitian hanya berfokus pada penyeleksian karyawan kontrak ke karyawan tetap CV. Arzi Mitra Jaya.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar penulis dapat mengaplikasikan sistem informasi yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sistem yang akan dirancang.
2. Membangun sistem pendukung keputusan penentuan karyawan tetap CV. Arzi Mitra Jaya guna mempermudah pihak perusahaan dalam melakukan seleksi calon karyawan.
3. Mengimplementasikan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) pada sistem yang akan dibuat agar hasil keputusan lebih akurat.
4. Penerapan metode TOPSIS juga diharapkan menjadi solusi yang mendekati harapan bagi pihak penyeleksi.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat akhir pada Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana penerapan metode TOPSIS dalam suatu aplikasi penentuan penerima karyawan tetap.
3. Membantu pihak penyeleksi dalam proses kerja penyeleksian penerima karyawan tetap dengan hasil yang lebih akurat.
4. Mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan dengan digunakannya sistem komputasi.
5. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

1.7. Tinjauan Perusahaan

Tinjauan perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan atau instansi. Gambaran tersebut diantaranya sekilas tentang instansi atau perusahaan, struktur organisasi pada CV. Arzi Mitra Jaya.

1.7.1. Sejarah Singkat Berdirinya CV. Arzi Mitra Jaya

CV. Arzi Mitra Jaya didirikan pada tanggal 01 Agustus 2018 beralamat di Jl.Husni Tamrin No.6 Kp.Panas-Kota Pariaman.CV. Arzi Mitra Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang dalam pengolahan dan penjualan

barang yang berbahan baku dari kayu. Awalnya perusahaan ini hanya dalam lingkungan keluarga , namun karena banyaknya permintaan barang perusahaan ini terus berkembang dan maju hingga saat ini

Seiring dengan perubahan nama perusahaan, maka Mitra Jaya berubah menjadi CV. Arzi Mitra Jaya

1.7.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

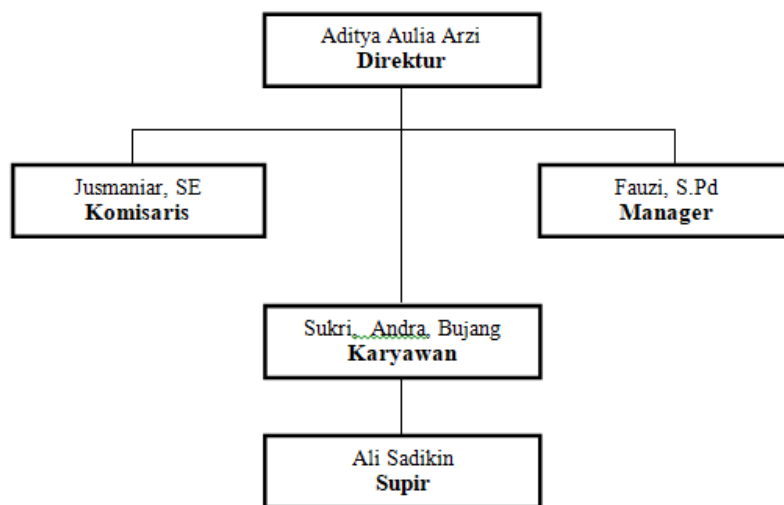
Melayani Konsumen berlandaskan iman dan taqwa dalam kebersamaan dan keikhlasan.

2. Misi

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisien proses bisnis agar dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Membina dan menumbuhkan jiwa keagamaan agar setiap karyawan CV. Arzi Mitra Jaya, menghayati dan mengamalkan dengan baik, serta dapat dijadikan sebagai sumber kearifan dalam bertindak dan berbuat.
- c. Membantu karyawan dalam mengenali potensi yang ada dalam dirinya serta mengembangkan potensi agar mereka mampu berprestasi pada bidang masing-masing.
- d. Meningkatkan disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban, agar setiap karyawan perusahaan dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam kebersamaan dan penuh keikhlasan.
- e. Menerapkan manajemen “partisipasif” demokrasi yang didasari oleh transparansi dan akuntabilitas dengan melibatkan seluruh karyawan.

1.7.3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi tata kerja CV. Arzi Mitra Jaya yang dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk melihat pembagian jabatan serta letak dan susunan jabatan tersebut :



(Sumber : CV. Arzi Mitra Jaya)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi CV. Arzi Mitra Jaya

1.7.4. Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dalam masing-masing bagian :

a. Tugas Direktur

Tugas dan tanggung jawab yaitu :

1. Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan.
2. Pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan demi kemajuan perusahaan.

3. Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan bisnis.

4. Mediator antara pemerintah dengan karyawan di satuan bisnis.

b. Tugas Komisaris

Tugas dan tanggung jawab yaitu :

1. Membantu direktur dalam mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan aspirasi dan kepentingan karyawan terkait dengan kebijakan bisnis.

2. Membantu direktur dalam mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal.

c. Tugas Manager

i. Merencanakan setiap strategi untuk mencapai target perusahaan, disesuaikan dengan kebijakan yang ada.

ii. Mengatur dan mengawasi segala aktivitas yang ada didalam manajemen

iii. Menentukan standar kualitas kerja yang nantinya harus dipenuhi oleh setiap karyawan.

iv. Melakukan evaluasi karyawan dan perusahaan agar dapat lebih berkembang.

d. Tugas Karyawan

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan perintah yang diberikan.

2. Menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan perusahaan demi kelangsungan perusahaan.

3. Bertanggung jawab pada hasil produksi

e. Tugas Supir

1. Bertanggung jawab untuk mengantarkan produk kepada konsumen.

2. Merawat kendaraan perusahaan agar tetap dalam kondisi yang baik.

3. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap pemakaian oli dan jika diperlukan dibawa ke bengkel.
4. Memperbaiki dan menangani jika ada kerusakan pada kendaraan.